



Contents lists available at Jurnal Sakinah

**Jurnal Sakinah: Journal of Islamic and Social Studies**

E-ISSN: 2722-6115, P-ISSN: 2337-6740

Journal homepage: <http://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id>

## **MENINGKATKAN KINERJA GURU DALAM PROSES BELAJAR, MENGAJAR DI KELAS VI SEMESTER 2 MELALUI SUPERVISI GURU DI SD NEGERI 04 TIUMANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020 PENELITIAN TINDAKAN SEKOLAH**

**Sukarti, S.Pd<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>SDN 04 Tiumang Dharmasraya

---

### **Article Info**

#### **Article history:**

Received Jan 15<sup>th</sup>, 2022

Revised Jan 20<sup>th</sup>, 2022

Accepted Agus 4<sup>th</sup>, 2022

---

#### **Keyword:**

*Supervision, learning media, class V subjects, space building models, tiumang elementary school*

---

### **ABSTRACT**

*School Action research has been carried out at SD N 04 Tiumang with the aim of improving teacher performance in the teaching and learning process in class VI semester 2 contents through teacher supervision at SD Negeri 04 Tiumang. The teaching and learning process so far has rarely used teaching aids or media that can clarify the material. Teachers are sometimes less able to use props, let alone make props so that learning is not optimal results. This school action research is carried out as many as 2 cycles each cycle 4 meetings with preparatory discussions, namely preparing administration such as rpp and classes, implementation in the form of PBM in the classroom, closing and reflection is analyzing the shortcomings in PBM and correcting them to get better results. As a data collection instrument is an activity planning instrument sheet, class observation instrument, RPP Academic supervision follow-up instrument. The results of the study showed that there was an increase in PBM from cycle to cycle because of the media used in the first cycle of PBM was not pleasant because it had not used props, after the pbm was held in the next cycle PBM increased with the presence of media and the supervision carried out by the principal. Based on the results of the study, it was concluded that with the supervision of the principal, pbm in the classroom will increase so that the results will also increase.*

---

#### **Corresponding Author:**

Sukarti, S.Pd

Email: [Sukar\\_ti22@gmail.com](mailto:Sukar_ti22@gmail.com)

---

### **Pendahuluan**

Pendidikan adalah kata yang tidak asing lagi bagi kita, terutama bagi pendidik dan tenaga kependidikan. Pendidikan akan berjalan dengan perkembangan zaman dan akan maju apabila didukung oleh beberapa pihak yang memang harus berperan penting di dalamnya. Pendidikan akan berjalan lancar bila ada kerja sama antara pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan itu berjalan seiring dan saling mendukung. Pemangku pendidikan yang dituntut untuk bekerja sama, saling bahu membahu agar pendidikan berjalan sukses itu anatara lain guru, kepala sekolah, dan dukungan masyarakat sekitar.

Guru adalah salah satu personil yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Guru selain sebagai pengajar dan pendidik, guru juga harus menjadi motivator bagi siswa agar selalu bersemangat dalam belajar dan giat dalam menuntut ilmu sebagai bekal hidup yang lebih baik. Baik untuk sekarang dan untuk masa yang akan datang. Guru juga menjadi fasilitator dalam Proses Belajar Mengajar, melengkapi sarana dan prasarana dalam belajar agar siswa dalam belajar dapat menyerap ilmu dengan lebih jelas dan lebih mengerti.

Namun pada kenyataannya tidak semua guru menjalankan perannya sesuai dengan yang tercantum dalam peraturan yang ada. Guru dalam mengajar sering kurang bertanggung jawab, kurang maksimal memerankan perannya dalam dunia pendidikan, kurang menggunakan sarana dan prasarana yang ada apalagi sarana yang harus dicari dan dibuat. Guru dalam kenyataan sehari-hari dalam menjalankan Proses Belajar mengajar jauh dari apa yang diharapkan pemerintah. Begitu juga yang terjadi pada SD Negeri 04 Tiumang, dalam pantauan selama ini tampak kinerja guru juga belum sesuai yang kita harapkan.

Untuk itu di sini sebagai kepala sekolah merasa bertanggung jawab untuk memperbaiki kinerja guru yang belum sesuai dengan yang diinginkan, agar kinerja guru lebih baik dari sebelumnya. Karena salah satu kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah salah satunya adalah sebagai supervisor.

Salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan yang ada, adalah melakukan pemberdayaan bagi kepala sekolah untuk dapat menjadi kepala sekolah yang berkualitas. Salah satu kegiatan pemberdayaan ini adalah dengan kegiatan Supervisi kelas. Salah satu kegiatan tugas kepala sekolah adalah mempraktekkan kegiatan mensupervisi guru yang sasarannya adalah guru-guru di sekolah yaitu di SDN 4 Tiumang sehingga dengan kegiatan ini kepala sekolah mempunyai pengalaman dalam rangka mensupervisi rekan sekolah atau guru junior.

Hal ini perlu dilakukan karena kepala sekolah merupakan motor penggerak bagi sumber daya sekolah terutama guru-guru dan karyawan sekolah. Begitu besarnya peranan kepala sekolah dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya kegiatan sekolah sebagian besar ditentukan oleh kualitas kepala sekolahnya sendiri. Segenap sumber daya harus didayagunakan sedemikian rupa. Para guru perlu digerakan ke arah suasana kerja yang positif. Demikian pula penataan fisik dan administrasi atau ketatalaksanaan perlu dibina agar disiplin dan semangat belajar yang tinggi bagi siswa. Ini semua mensyaratkan perlunya penerapan kepemimpinan pendidikan oleh kepala sekolah.

Di antara pemimpin pendidikan yang bermacam-macam jenis dan tingkatannya, kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting karena kepala sekolah berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijakan kepala sekolah sebagai salah satu pemimpin pendidikan.

Kegiatan lembaga pendidikan sekolah diatur oleh pemerintah, sesungguhnya sebagian besar ditentukan oleh aktifitas kepala sekolahnya.

Menurut Pidarta (1990), kepala sekolah merupakan kunci kesuksesan sekolah dalam mengadakan perubahan. Sehingga kegiatan meningkatkan dan memperbaiki program dan proses pembelajaran di sekolah sebagai besar terletak pada diri kepala sekolah itu sendiri. Pidarta (1997) menyatakan bahwa kepala sekolah memiliki peran dan tanggung jawab sebagai manajer pendidikan, pemimpin pendidikan, supervisor pendidikan, dan administrator pendidikan. Sebagai seorang supervisor, kepala sekolah perlu melakukan kegiatan supervisi. Supervisi merupakan kegiatan membina dan dengan membantu pertumbuhan agar setiap orang mengalami peningkatan pribadi dan profesinya. Menurut Suhertian, (2000) supervisi adalah usaha memberi layanan dan bantuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dan peran penting dalam membentuk insan Indonesia yang cerdas, kompetitif, dan bermartabat melalui ketekunan dan kreativitasnya dalam mengelola sekolah. Menyikapi hal tersebut tentu kepala sekolah haruslah orang-orang terpilih, baik dari segi kualifikasinya maupun kompetensinya sebagaimana yang diamanatkan oleh Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007.

Dengan mengamati uraian di atas maka Kepala sekolah mengadakan supervisi Terhadap guru agar guru lebih baik lagi dalam mengadakan proses belajar mengajar, karena selama ini banyak guru yang kurang maksimal dalam mengajar. Guru sering tidak membuat administrasi kelas yang memang banyak, tidak mengajar maksimal, tidak membimbing siswanya dengan baik, bahkan ada yang cara mengajarnya hanya ingin melepas hutang saja. Dengan supervisi kelas ini diharapkan Guru lebih meningkatkan cara mengajarnya.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD N 04 Tiumang, Kecamatan Tiuamng Kabupaten Dharmasraya Propinsi Sumatera Barat. Penelitian dilaksanakan empat siklus yaitu dimulai dari bulan Januari 2020 sampai Maret 2020. Masing – masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama ( awal ) yaitu pertemuan dengan guru yang akan disupervisi dengan menjelaskan kepada guru bahwa supervisi itu bukan mencari kesalahan tetapi untuk meningkatkan kinerja baik guru maupun kepala sekolah. Dalam pertemuan awal ini Peneliti menganalisa RPP yang telah di minta sebelumnya untuk dipersipakn guru. Mata pelajaran yang diteliti adalah kinerja guru dalam mengajar mata pelajaran matematika dan IPS kelas VI, semester II tahun pelajaran 2019/ 2020. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa Guru kelas VI SD N 04 Tiumang Kecamatan Padang Tiumang Kabupaten Dharmasraya tahun pelajaran 2019/2020 semester II, yang bernama Marhayati, S.Pd. Jumlah siswa sebanyak 17 orang. Penelitian ini juga melibatkan Kepala Sekolah dan seluruh guru SDS N 04 Tiumang disekolah yang sama. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil observasi baik sebelum kegiatan, dalam kegiatan dan sesudah kegiatan mengalami peningkatan. Peningkatan dapat dilihat dari nilai observasi yang tertera dalam lembar observasi yang terdiri dari angka-angka dan predikat. Lembar pengamatan dan obsevasi yang dibuat diisi hasil pengamatan

peneliti berdasarkan hasil pengamatan kepada guru yang disupervisi. Dalam mengisi peneliti mengamati RPP yang disiapkan guru dan dianalisa saat persiapan sebelum PMB.

### Hasil dan Pembahasan

Dengan memperlihatkan penjabaran siklus 1,2, 3. dan siklus 4 terjadi perubahan ke situasi yang lebih baik. Pada siklus pertama pembelajaran yang tersaji kurang mengaktifkan dan kurang memotivasi siswa untuk berpikir, tapi pada siklus kedua ketiga ,dan keempat sudah terjadi perubahan, siswa sudah aktif dan siklus keempat mampu membuat siswa berpikir lebih terarah.

Hasil Skor		Catatan Khusus	Tindak Lanjut	Realisasi Tindak lanjut
Kualitatif	Kuantitatif			
73 %		Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, maka ada beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan / dilakukan perbaikan	Supervisor melakukan diskusi / refleksi bersama guru yunior	Terlaksananya observasi lanjutan, khusus mengamati proses yang masih perlu ditingkatkan
79 %		Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, maka ada beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan / dilakukan perbaikan	Supervisor melakukan diskusi / refleksi bersama guru yunior	Terlaksananya observasi lanjutan, khusus mengamati proses yang masih perlu ditingkatkan
80 %		Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, maka ada beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan / dilakukan perbaikan	Supervisor melakukan diskusi / refleksi bersama guru yunior	Terlaksananya observasi lanjutan, khusus mengamati proses yang masih perlu ditingkatkan
90 %		Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, maka ada beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan / dilakukan perbaikan	Supervisor melakukan diskusi / refleksi bersama guru yunior	Terlaksananya observasi lanjutan, khusus mengamati proses yang masih perlu ditingkatkan

Dari hasil table di atas terlihat belajarpun dan proses belajar lebih hidup dari siklus-siklus sebelumnya, terlihat lebih baik. Hal ini bisa terlihat dari lembar penilaian guru dan juga siswa , yang menggambarkan peningkatan yang semula pencapaian KKM hanya 73% ,79% ,86% ,sudah menjadi 96%. Dengan demikian, bila Proses belajar mengajar diiringi engan supervisi maka akan lebih baik hasilnya.

### KESIMPULAN

Dari penelitian tindaka sekolah yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses Belajar mengajar akan lebih baik bila diiringi dengan supervisi Kepala sekolah terhadap tiap guru.
2. Dengan adanya supervisi maka administrasi guru lebih lengkap karena para guru merasa dinilai dan diperhatikan oleh kepala sekolah.
3. Dengan supervisi maka guru akan lebih kreatif mencari cara semaksimal mungkin agar PBM berjalan lancar dan hasilnya meningkat.

**Daftar pustaka**

- Bel-Gredllas [1988;1] yang menyatakan belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan kemampuan( copetencies), ketrampilan ( skill ), [attitudes ] secara bertahap dan berkelanjutan
- Gagne, Briggs dan Wager [1992] pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.
- Hary, Asep Hermawan, dkk (2003). *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Lukman ( 2003 ) pengertian belajar mengajar.
- Mulyasa ( 2006 ) Supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah yang berperan sebaga supervisor.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *sisten pendidikan nasional*.
- Ross ( 1980 ) supervisi adalah pelayanan kepada guru-guru.
- suhertian, (2000) supervisi adalah usaha memberi layanan dan bantuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas.
- Usman ( 1990 ) Definisi kegiatan belajar mengajar.
- Winata Putra, Udin ( 2008 : 1.5 ) yang menyatakan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan ragam Competencies, Skills, end Attitudes.
- Wirano, Udin S (2008). *Teori Belajar Dan Pembelajaran* .Jakarta Universitas Terbuka.
- William Janes, John Dewey, James Cattell, Edward Thorndik th 1890-1900.